

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan untuk memperbaiki dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Pembangunan tersebut akan selalu terkait dengan aktivitas bisnis yang dilakukan. Dalam konteks secara umum, bisnis tidak terlepas dari aktivitas produksi, pembelian, penjualan maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan dalam hal ini termasuk koperasi.

Koperasi sebagai wujud perekonomian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dimana koperasi berperan sebagai suatu wadah untuk membantu masyarakat dalam melakukan transaksi dalam kegiatan ekonomi. Dengan adanya koperasi dapat menjadi kekuatan di dalam menjalankan kegiatan ekonomi masyarakat khususnya anggota. Keberadaan koperasi dapat berlangsung apabila koperasi tersebut mendapatkan dukungan atau partisipasi dari seluruh anggota. Oleh karena itu keberhasilan suatu koperasi tidak dapat diukur dari besarnya keuntungan yang diperoleh saja, tetapi juga bagaimana pelayanan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota.

Dalam upaya mensejahterakan kehidupan anggota maka koperasi diharapkan mampu meningkatkan fungsi dan peranannya melalui peningkatan kebersamaan dan manajemen yang lebih profesional dalam berbagai bidang usaha secara efektif dan efisien. Perkembangan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diharapkan

dapat menjadi lembaga yang mandiri dan berorientasi kepada kepentingan anggotanya. Dengan demikian koperasi dapat menjadi badan usaha yang bertujuan untuk mencari laba untuk kepentingan dan kesejahteraan anggotanya sebagai bagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, pada bab 1 pasal 1, yaitu :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”**

Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD) Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi fungsional yang berkedudukan di asrama Yonif Linud 330 Jalan Raya Bandung Garut Km 35 Desa Mandalawangi Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung – Jawa barat, berdiri pada tanggal 23 Desember 1985 dan disahkan pada tanggal 23 Mei 2011, dengan NO BH : 518/BH/PAD/KEP.05.11-KOP/V/2011. Koperasi ini dikelola oleh 8 (depalan) orang pengurus, 5 (lima) orang pengurus dan 3 (tiga) orang pengawas. Koperasi ini merupakan koperasi Kostrad yang semua anggotanya merupakan Kesatuan Tentara Negara (TNI). Koperasi ini dibentuk dalam rangka memenuhi kebutuhan para anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, yaitu dengan membentuk berbagai unit usaha untuk menunjang kebutuhan anggotanya. Beberapa unit usahanya yaitu sebagai berikut :

1. Unit Usaha Toko
2. Unit Usaha Simpan Pinjam
3. Unit Usaha Air Isi Ulang
4. Unit Usaha Pangkas Rambut
5. Unit Usaha Toko Depan

Semua unit usaha di atas, didirikan sesuai dengan kebutuhan anggota yang berada di Yonif 330. Dari kelima unit usaha yang dijalankan unit usaha toko merupakan unit yang berkontribusi besar kepada koperasi. Kehadiran unit usaha toko ini sangat bermanfaat bagi para anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Unit toko ini merupakan unit yang kegiatannya memenuhi operasional sehari-hari anggota baik kebutuhan primer (sembako) maupun kebutuhan sekunder (*handphone*, lemari es, tempat tidur, televisi, dll). Unit toko ini menyediakan produk utama untuk anggota kesatuan TNI, yaitu berbagai perlengkapan/atribut militer mulai dari *rider*, baju, tas, sepatu dan masih banyak yang lainnya. Berikut ini perkembangan usaha PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Unit Usaha Toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma**

Unit Usaha	Volume Pendapatan/Tahun				
	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Unit Usaha Toko	528.634.673	484.074.384	379.313.261	425.403.564	415.859.171
Unit Usaha Simpan Pinjam	331.087.250	402.604.960	474.946.000	92.040.500	26.609508.
Unit Usaha Air Isi Ulang	10.200.000	11.584.000	8.290.000	5.930.000	4.514.000
Unit Usaha Pangakas Rambut	12.184.000	11.700.000	5.300.000	4.800.000	4.800.000
Unit Usaha Toko Depan	21.076.000	34.787.000	4.400.000	8.000.000	8.600.000

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa unit toko berkontribusi besar kepada koperasi, akan tetapi pendapatan unit toko setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, hal tersebut diduga pelaksanaan bauran pemasaran ritel yang belum optimal sehingga menyebabkan partisipasi berbelanja anggotarendah.

Partisipasi dalam kegiatan usaha koperasi merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan usaha koperasi. Dalam perkembangan usaha koperasi, gagal atau berhasilnya tidak terlepas dari partisipasi seluruh anggotanya. Untuk memperkuat

data di atas ditampilkan data mengenai partisipasi anggota PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dalam melakukan transaksi pada unit toko disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1.2 Kontribusi Anggota yang Aktif Dalam Bertransaksi Pada Unit Toko**

Tahun	Jumlah Seluruh Anggota (orang)	Jumlah Anggota Yang Berpartisipasi (orang)	(%)
2014	675	417	61,78
2015	682	391	57,33
2016	681	346	50,81
2017	643	416	64,7
2018	610	268	43,93

Sumber : Laporan RAT PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah anggota pada setiap tahunnya mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan adanya mutasi anggota (pindah satuan), dan anggota yang aktif bertransaksi juga menurun, hal tersebut diduga minat belanja anggota rendah serta, artinya anggota belum sepenuhnya memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi anggota, yaitu sebagai berikut :

1. Barang-barang yang ditawarkan koperasi kurang beragam dan bervariasi.
2. Harga produk yang di tawarkan koperasi tidak jauh berbeda dengan non koperasi.
3. Kurangnya promosi kepada anggota, dimana kegiatan promosi dapat menarik dan meningkatkan minat membeli anggota.
4. Tidak tersedia informasi mengenai harga barang, dimana hal tersebut penting untuk memudahkan anggota dalam memutuskan suatu pembelian.
5. Lokasi toko yang cukup jauh dari pemukiman anggota.

Faktor-faktor di atas, merupakan komponen dari bauran ritel yang membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaannya untuk diperbaiki dan

dievaluasi, yang mana seharusnya suatu ritel terlebih ritel yang terlahir dari koperasi hendaknya mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggotanya. Jika koperasi mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan anggota maka unit usaha toko ini memiliki peluang untuk lebih maju.

Keunggulan dalam usaha ritel dapat dilakukan melalui pengelolaan unsur bauran pemasaran ritel yang tepat. Adanya bauran pemasaran ritel merupakan suatu strategi bagi peritel guna menghadapi persaingan, agar anggota lebih tertarik menggunakan wadah koperasi sebagai pemenuhan kebutuhannya.

Unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharmamemiliki peluang untuk dikembangkan, mengingat koperasi ini beranggotakan konsumen atau pemakai barang kebutuhan sehari-hari yang cukup banyak, dengan jumlah anggota pada tahun 2018 sebanyak 610 orang. Didukung dengan banyaknya anggota yang sudah berkeluarga dimana kebutuhan pokok rumah tangga dan kebutuhan sehari-hari pasti dibutuhkan. Oleh karenanya koperasi harus mampu mengembangkan seluruh komponen bauran ritel dengan berorientasi pada kebutuhan dan keinginan anggota yaitu selain sebagai pemilik juga adalah sebagai pelanggan yang dituntut untuk memanfaatkan pelayanan yang ditawarkan koperasi.

Peranan partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam tata kehidupan koperasi sangat berperan penting dan menentukan sekali terhadap perkembangan koperasi, karena dengan partisipasilah usaha koperasi serta nilai tambah dari berkoperasi dapat diterima dan dirasakan secara nyata oleh anggota. Oleh karena itu perlu adanya analisa dalam penerapan bauran pemasaran ritel apakah sesuai dengan harapan anggota. Oleh karena itu berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti

bauran pemasaran ritel pada unit toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma dan mengambil judul “**ANALISIS BAURAN PEMASARAN RITEL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELANJA ANGGOTA**” (Studi Kasus Pada Unit Toko Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Nagreg-Kabupaten Bandung )

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang ada di atas, maka masalah penelitiannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bauran pemasaran ritel yang diterapkan pada unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma
2. Bagaimana penilaian dan harapan anggota terhadap pelaksanaan bauran pemasaran ritel pada unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma kaitannya dengan meningkatkan partisipasi belanja anggota.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi-informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk menganalisis bauran pemasaran ritel, sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan bauran pemasaran ritel yang diterapkan pada unit toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma
2. Penilaian dan harapan anggota terhadap pelaksanaan bauran pemasaran ritel pada unit usaha toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma

3. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh unit toko PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma kaitannya dengan meningkatkan partisipasi belanja anggota.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang koperasi dan pemasaran bagi :

##### **1.4.1 Aspek Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu mengenai pemasaran bagi penulis khususnya dan PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma mengenai bauran pemasaran ritel. Serta menjadi masukan bagi perkembangan Ilmu Manajemen Bisnis khususnya dan bagi perkembangan PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.

##### **1.4.2 Aspek Guna Laksana**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pengurus ataupun manajer unit usaha PRIMKOPAD mengenai permasalahan yang dihadapi dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengurus ataupun manajer dalam pemecahan masalah yang dihadapi koperasi, dan khususnya permasalahan yang sedang dihadapi oleh objek penelitian peneliti yaitu unit usaha toko di PRIMKOPAD Darma Putra Tri Dharma.

IKOPIN